

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Islam 01 dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen yang membandingkan 2 kelas yang berbeda yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model yang berbeda. Kelas eksperimen dengan model *Quantum Teaching* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil kemampuan berpikir kreatif menggunakan model *Quantum Teaching* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa dengan model ceramah. Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Dengan nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 82,3 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 63,3. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70,00. Jadi jika dilihat dari nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah lebih tinggi dari KKM yang sudah ada. Selain itu berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. dari maka *H₀* ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model *Quantum Teaching* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode ceramah. Model *Quantum Teaching* ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang menggunakan model *Quantum Teaching*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru diharapkan dapat memiliki multi peran tidak hanya sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi bisa juga sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dibentuk menjadi lebih aktif dan kondusif.
- b. Dalam pembelajaran IPA disarankan kepada Guru menggunakan model, strategi ataupun metode alternatif salah satunya yaitu model *Quantum Teaching* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA.”
- c. Penggunaan model *Quantum Teaching* dapat digunakan oleh pendidik di MI Tarbiyatul Islam agar tercipta pembelajaran yang lebih menyenangkan, meriah dan dapat melatih peserta didik menunjukkan pemikiran ilmiahnya.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan agar pelaksanaan suatu model pembelajaran akan berjalan normal.
- b. Siswa berlatih untuk lebih memahami konsep pembelajaran sehingga dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.